BAB III

METODOLOGI

3.1 Gambaran Umum

Film pendek *Sumpit* merupakan film Tugas Akhir yang menjadi salah satu pra-syarat kelulusan. *Sumpit* sendiri dilatarbelakangi oleh perselingkuhan yang terjadi antara enam pelanggan di kedai bakmi yang disaksikan oleh seorang tukang bakmi yang biasa dipanggil Babeh oleh para pelanggannya.

Laporan Tugas Akhir ini merupakan penelitian kualitatif yang dianalisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan fenomenologi. Menurut Strauss dan Corbin (1997, Hlm. 11-13), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

Analisa Kegagalan Pencarian.., Kissie Aprieska, FSD UMN, 2013

Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

3.2 Deskripsi Proyek

Film pendek yang penulis buat adalah film pendek yang melibatkan banyak pemain. Film ini berdurasi 16 menit 40 detik. Film ini mengangkat tema mengenai sifat manusia yang tidak pernah puas. Premis pada film ini adalah seorang pemilik kedai bakmi menjadi saksi perselingkuhan antar keenam pelanggan di kedai bakminya. Film ini bercerita tentang perselingkuhan yang terjadi antara enam pelanggan di kedai bakmi yang disaksikan oleh seorang tukang bakmi yang biasa dipanggil Babeh oleh para pelanggannya.

Film pendek ini terdapat beberapa tokoh utama dan *extras*. Ada tujuh tokoh utama dalam film pendek ini yaitu, Babeh, Mega, Bayu, Sisy, Jarwo, Lintang dan Adit. Ekstras pada film ini terdapat seorang ibu, enam perempuan dan tiga laki-laki. Jadi jumlah keseluruhan ada 17 pemain. Film ini melibatkan kru sebanyak 24 orang yang terbagi atas tujuh departemen, yaitu departemen produksi, departemen penyutradaraan, departemen *art*, departemen kamera, departemen pasca produksi, dan departemen *sound.* Jadi, film pendek ini membutuhkan 17 pemain dan 24 orang kru berarti film pendek ini juga membutuhkan dana yang harus dicari oleh seorang produser.

3.3 Sinopsis

Babeh (Tionghoa, 60 tahun), seseorang pedagang dan pemilik kedai bakmi yang menjadi saksi perselingkuhan antar pelanggannya di kedainya. Sebagai *outsider* dari lingkaran perselingkuhan keenam orang pelanggannya ini, Babeh hanya dapat mengamati dan menarik kesimpulan bahwa manusia memang ditakdirkan untuk berpasangan, namun manusia tetap dapat memilih untuk tetap sendiri.

Analisa Kegagalan Pencarian.., Kissie Aprieska, FSD UMN, 2013

Seorang bapak dengan dua anak, Jarwo (45 tahun) telah ditinggal oleh istrinya karena sakit. Sebagai seorang bapak, ia berusaha untuk menjaga Lintang (18 tahun) yang masih SMA agar tidak masuk kedalam pergaulan yang salah. Anak pertamanya, Mega (26 tahun) telah menikah dengan seorang laki-laki bernama Bayu (30 tahun). Ia merasa sudah saatnya untuk mengenalkan pacarnya, Sisy (30 tahun), sebagai calon istri dan juga mama bagi kedua anaknya.

Keputusan Jarwo akan mengenalkan Sisy sebagai calon mama untuk anak-anaknya, membuat Sisy lepas dan semakin yakin atas keputusannya menceraikan Bayu. Hubungan mereka berjalan sangat tidak harmonis karena Sisy terlalu dominan, ditambah lagi dengan perkawinan mereka belum juga memiliki keturunan. Sisy selalu menyalahkan Bayu sebagai penyebab mereka tidak memiliki anak.

Kehidupannya bersama Sisy membuat Bayu tertekan, lemah, dan selalu mengalah. Tidak ada lagi motivasi yang dapat menyelamatkan hubungan mereka. Berbeda dengan perkawinannya dengan Sisy, Bayu menjadi kepribadian yang sangat berbeda ketika sedang menjadi suami Mega. Hubungan perkawinan mereka sangat harmonis, namun Bayu yang telah dituduh tidak dapat memiliki anak oleh Sisy menciptakan kekhawatiran sendiri. Kondisi tubuh Mega yang berbadan besar juga menjadi kekhawatiran Mega. Mega berusaha keras untuk menurunkan berat badannya, sedangkan Bayu tidak pernah tega untuk melihat Mega begitu tertekan. Kesabaran mereka, akhirnya membuahkan hasil, Mega positif hamil. Tuduhan Sisy terhadap Bayu, ternyata salah.

Analisa Kegagalan Pencarian.., Kissie Aprieska, FSD UMN, 2013

Sebagai anak perempuan satu-satunya yang masih menjadi tanggung jawab Jarwo, Lintang merasa kesepian. Kakak perempuannya yang sudah menikah dan berbadan besar membuat hubungan mereka jauh. Lintang tidak ingin seperti kakaknya yang berbadan besar, ia menjadi sangat anti terhadap makanan. Kalaupun ia makan, diam-diam ia akan memuntahkanya lagi. Kesepian Lintang, membuat ia merasa perlu untuk menantang hidupnya sendiri. Hubungan Lintang dengan Adit (22 tahun) tidak diketahui oleh Jarwo. Diam-diam Lintang melepaskan keperawannya dengan Adit. Masalah mulai serius ketika Lintang ternyata hamil dan Adit menjadi panik, ketika mengetahui bahwa pacar gay-nya, Jarwo, adalah ayah dari perempuan yang ia hamili.

3.4 Peranan Penulis

Posisi penulis pada film pendek ini adalah produser. Produser memegang kendali serta tanggung jawab yang besar atas semua proses yang terjadi didalam sebuah produksi film. Tetapi seorang produser tidak dapat bekerja sendiri, dia akan tetap membutuhkan sutradara dan kru departemen produksi untuk mendiskusikan hal-hal yang memiliki efek besar terhadap sebuah proyek. Daftar kru terlampir pada LAMPIRAN A halaman 86.

3.5 Kru dan Pemain

Dalam posisi-posisi kru tersebut terbagi didalam tujuh departemen yaitu:

1. Departemen produksi
2. Departemen penyutradaraan
3. Departemen *art*
4. Departemen kamera

Analisa Kegagalan Pencarian.., Kissie Aprieska, FSD UMN, 2013

5. Departemen pasca produksi
6. Departemen *sound.*

Produser tidak hanya memilih orang-orang yang bertanggung jawab atas pekerjaannya, produser juga memilih pemain-pemain berbakat untuk dapat dipercaya berperan didalam sebuah film pendek. Penulis memilih 7 orang terpilih, orang-orang tersebut adalah:

1. Hengky Solaiman sebagai Babeh
2. Maya Syafira sebagai Mega
3. Emil Kusumo sebagai Bayu
4. Vidya Gita M. sebagai Sisy
5. Oskar J. Sjaf sebagai Jarwo
6. Aqessa Aninda sebagai Lintang
7. Doourman A. Moeis sebagai Adit

Foto pemain terlampir pada LAMPIRAN B halaman 88-90.

3.6 Peralatan

Peralatan yang dipergunakan penulis dalam menjalankan tugasnya sebagai produser adalah proposal film, *budgeting* film, naskah film dan *script breakdown*.

Analisa Kegagalan Pencarian.., Kissie Aprieska, FSD UMN, 2013

3.7 Waktu dan Lokasi Syuting

TABEL 3.3 Waktu dan Lokasi Syuting

DAY	1	2	3
CREW CALL	5:00	8:30	7:00
LOCATION	Roemah Koffie, Sektor 9 Walk, Bintaro.	Villa Cisauk, Tangerang Selatan.	Villa Cisauk, Tangerang Selatan.
			Perumahan Modernland, Tangerang.
			Jalan Raya Foresta, BSD, Tangerang.
CAMERA ROLL	8:00	10:30	9:30
WRAP	22:00	20:30	20:30

3.8 Tahapan Pelaksanaan

Didalam tahapan pelaksanaan ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh penulis. Tahapan yang penulis ini adalah tahapan yang dilakukan penulis dari awal hingga akhir film pendek ini dapat ditayangkan atau ditonton oleh orang banyak.

3.8.1 Tahap Pra Produksi

3.8.1.1 Proses *Creative*

Memantau dan memberikan masukkan dalam pencarian ide cerita untuk di kembangkan dalam sebuah naskah.

3.8.1.2 *Budgeting* Film

Membedah segala sesuatu yang membutuhkan anggaran dana dan menyatukan anggaran dana disetiap divisi. Dalam pembuatan *budget*, penulis membuat dua *budget*. Yang pertama *real budget* yaitu *budget* yang benar-benar dibutuhkan dalam pembuatan film dan yang kedua adalah *budget* untuk sponsor yaitu *budget* yang telah dilebih-lebihkan jumlah

Analisa Kegagalan Pencarian.., Kissie Aprieska, FSD UMN, 2013

pengeluarannya (harga/nominal). Hal ini biasanya dilakukan seorang produser untuk mengantisipasi adanya biaya tambahan dalam produksi. Untuk itulah dibuat dua budget yang berbeda. Kedua rincian budget ini hanya diketahui oleh penulis selaku produser, *line produser* dan sutradara. Kedua *budget* itu terlampir pada LAMPIRAN E halaman 106-109.

3.8.1.3 Proposal Film

Penulis membuat proposal pencarian dana dengan beberapa elemen didalamnya yang menyangkut informasi-informasi tentang pembuatan film pendek tersebut. *premise*, *introduction*, sinopsis, *short package*, *audiences*, *team work*, *timeline*, *actor/actrees*, *sponsor category*, *budget* dan *festival*. Proposal pencarian dan terlampir pada LAMPIRAN C halaman 91-101.

3.8.1.4 Mencari Dana Film

Mengusahakan mendapatkan dana dengan cara apapun yang dapat ditempuh. Diantaranya mencari sponsor, donatur dan berjualan ta'jil pada saat bulan ramadhan.

3.8.1.5 Membantu *Location Manager* untuk Mencari Lokasi Syuting

Setelah diputuskan akan syuting di tiga tempat, penulis sebagai seorang produser mengurus perizinan lokasi. Lokasi-lokasi tersebut adalah:

1. Roemah Koffie, Sektor 9 Walk, Bintaro
2. Villa Cisauk, Tangerang Selatan
3. Perumahan Modernland, Cikokol, Tangerang
4. Jalan Raya Foresta, Bumi Serpong Damai

Analisa Kegagalan Pencarian.., Kissie Aprieska, FSD UMN, 2013

Foto-foto lokasi syuting yang penulis *lock* terlampir pada LAMPIRAN F halaman 110-112.

3.8.1.6 Bertanggung Jawab Peralatan Syuting

Mulai dari peminjaman, negoisasi dengan *rental* alat dan segala kerusakan atau kehilangan pada alat yang dipinjam selama syuting merupakan tanggung jawab penulis sebagai produser.

3.8.2 Tahap Produksi

Dalam tahap produksi, penulis sebagai produser terlibat dalam:

1. Memantau dan memastikan kelengkapan pada semua divisi

Seringkali karena padatnya jadwal dan kurangnya perhatian dari divisi-divisi, beberapa barang yang menjadi properti pada saat syuting terlupakan. Atau ada beberapa barang baru yang harus diperlukan pada saat syuting. Apabila hal ini terjadi penulis selaku produser membatu mencari dan mengambil barang tersebut.

2. Pengambil keputusan apabila ada hal-hal yang terjadi diluar prediksi awal

Apabila ada beberapa hal yang terjadi diluar prediksi awal produser harus cepat dan tepat dalam mengambil keputusan, misalnya jadwal yang telah direncanakan secara matang harus tertunda karena beberapa faktor. Diantaranya jadwal syuting yang telat, terbenturnya jadwal pemain yang diketahui pada saat syuting, telat datangnya pemain dan *make up* dibeberapa pergantian *scene*.

3. Mengingatkan dan memastikan pemain dan kru memperoleh konsumsi

Makan dan minum menjadi sumber energi pertama pada saat syuting, oleh karena itu penulis harus selalu memantau persediaan makanan.

Analisa Kegagalan Pencarian.., Kissie Aprieska, FSD UMN, 2013

3.8.3 Tahap Pasca Produksi

Pada pasca-produksi, penulis bertanggung jawab terhadap:

1. Pembuatan *timeline* pasca produksi

   Membuat *timeline* pasca-produksi untuk setiap bagian yaitu *editing*, *visual effect*, *sound editting*, *music scoring*, sampai dengan film siap untuk dipertontonkan kepada penonton.

2. Berjalan setiap bagian sesuai dengan *timeline*

   Setiap bagian diharapkan dapat berjalan dengan *timeline* yang telah dibuat.

3.9 Referensi

Dalam pencarian donatur, penulis mengacu pada www.wujudkan.com. Sebuah *website* untuk artis, seniman dan kreator Indonesia mendapatkan dukungan dari kita semua untuk mewujudkan karya kreatif mereka. Pada saat itu penulis mendapatkan referensi *website* ini dari produser terkenal Mira Lesmana dalam film Atambua 39° Celsius.

Website tersebut adalah *website crowd funding* di Indonesia. *Website* tersebut menggunakan sistem *reward* yang diberikan kepada para donatur. Pemilik proyek baru dapat menerima dana bantuan apabila target dana terpenuhi. Bila tidak, pemilik proyek tidak akan menerima dana sama sekali.

Analisa Kegagalan Pencarian.., Kissie Aprieska, FSD UMN, 2013

GAMBAR 3.4 Wujudkan.com
(Sumber: www.wujudkan.com)

3.10 Ruang Lingkup Laporan Tugas Produser

Analisa kegagalan pencarian dana dalam film pendek Sumpit dibatasi pada identifikasi calon sponsor dan donatur, pembuat proposal pencarian dana untuk sponsor, pendistribusian proposal kepada sponsor, *follow Up* sponsor dan permohonan proposal dana kepada donatur.

3.10.1 Identifikasi Calon Sponsor dan Donatur

Mengidentifikasi calon sponsor dan donatur memang tidak mudah, tetapi penulis mencoba melakukan beberapa cara untuk menentukan/mengidentifikasi calon sponsor dan donatur.

1. Mem-*breakdown* naskah

   Penulis mem-*breakdown* langsung *final draft* naskah Sumpit dan memulai untuk memasukkan sponsor-sponsor kedalam data peralatan yang digunakan saat syuting.

Analisa Kegagalan Pencarian.., Kissie Aprieska, FSD UMN, 2013

2. Memilih sponsor yang tepat

Setelah penulis mem-*breakdown* naskah tersebut, penulis memilih calon sponsor yang tepat dan bisa dipercaya untuk bisa membantu membiayai produksi film.

3. Mencari kontak sponsor yang telah terpilih

Penulis mengumpulkan data nomor dan alamat sponsor dan membuat daftar sponsor yang sekiranya sesuai dengan film pendek Sumpit.

4. *Public funding*

Penulis mulai mencari donatur melalui *social media* (Facebook dan twitter) atau mulai mendatangi donatur yang tepat.

3.10.2 Membuat Proposal Pencarian Dana

Membuat proposal yang berisikan penjelasan mengenai gambaran umum film pendek Sumpit, *premise*, *introduction*, *sinopsys*, *short spckage*, *audiences*, *team work*, *timeline*, *actor/actrees*, *sponsor category*, *budget*, *festival*. Proposal pencarian dana yang penulis buat terlampir pada LAMPIRAN C halaman 91-104.

3.10.3 Pendistribusian Proposal kepada Sponsor

Pada saat pendistribusian kepada sponsor ada beberapa tahap yang penulis lakukan.

1. Menghubungi pihak sponsor

Setelah membuat daftar sponsor penulis mulai menghubungi calon sponsor satu persatu.

2. Sponsor meminta mengirimkan proposal pencarian dana

Analisa Kegagalan Pencarian.., Kissie Aprieska, FSD UMN, 2013

Langkah berikutnya adalah mengirimkan proposal. Beberapa calon sponsor lebih memilih untuk membaca proposal *softcopy* yang dikirimkan melalui email. Sisanya memilih untuk membaca proposal *hardcopy*.

3.10.4 *Follow Up* Sponsor

Setelah pendistribusian penulis mem-*follow* sponsor dengan menghubungi kembali sponsor tersebut dan meminta *deadline* waktu untuk mempercepat pencarian dana.

3.10.5 Permohonan Proposal Dana kepada Donatur

Penulis melakukan cara *public funding* melalui *social media* untuk mencari beberapa sponsor dan mendatangi donatur-donatur yang dapat membatu penulis membiayai film pendek tersebut. Penulis juga mengumpulkan donasi dari para donatur. Walaupun donatur tidak mengharapkan timbal balik, penulis berinisiatif untuk memberikan tanda terima kasih. Tanda terima kasih tersebut disebut dengan *reward*. Adapun *reward* yang diberikan tergantung dengan besarnya donasi. *Reward* yang di berikan penulis terlampir pada LAMPIRAN D halaman 105.

Dalam pencarian donatur dan donasi, penulis memasukkan *reward-reward* tersebut ke setiap group yang ada di *Facebook* penulis. Penulis memasukkan *reward* tersebut menggunakan akun *Facebook* penulis. Selain *Facebook* penulis juga mengirimkan *broadcast message* di *Blackberry Messanger* agar disebarkan kepada keluarga atau sahabat dekat teman-teman penulis yang ingin membantu penulis merealisasikan film pendek ini. Penulis juga mulai menulis *tweet* di *twitter*.

Analisa Kegagalan Pencarian.., Kissie Aprieska, FSD UMN, 2013